

ABSTRAK

Kawasan peri urban merupakan kawasan transisi yang terletak di pinggiran kota yang didalamnya terdapat peralihan kenampakan dari kota ke desa ataupun dari desa ke kota. Kelurahan Sungai Beliang, Kelurahan Pal Lima dan Desa Rengas Kapuas merupakan contoh kawasan peri urban yang mengalami tingkat pertumbuhan yang cepat dalam kurun waktu 15 tahun terakhir. Pertumbuhan yang cepat menjadikan kawasan peri urban sebagai sasaran dalam penyediaan fasilitas sosial yang memadai guna memfasilitasi kegiatan masyarakat serta mendorong pergerakan penduduk yang dapat memicu terjadinya perubahan tutupan lahan oleh karena itulah perlu dilihat apakah ketersediaan fasilitas sosial berpengaruh terhadap perubahan tutupan lahan pada kawasan peri urban.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ketersediaan fasilitas sosial terhadap perubahan tutupan lahan di lokasi penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis penafsiran peta, *supervised classification*, *overlay*, analisis buffering, uji linearitas dan analisis korelasi pearson. Sumber data yang digunakan adalah data *time series* google *earth* dalam kurun waktu 15 tahun terakhir, hasil dokumentasi, observasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat hubungan yang sangat lemah antara ketersediaan fasilitas sosial dan perubahan tutupan lahan. Hasil juga menunjukkan bahwa perubahan tutupan lahan di kawasan peri urban didominasi perkembangan lahan permukiman serta persebaran fasilitas sosial yang cenderung padat pada bagian yang mendekati kenampakan kekotaan dengan didominasi fasilitas pendidikan dan peribadatan.

Kata Kunci: kawasan peri urban, fasilitas sosial, tutupan lahan

ABSTRACT

The peri-urban area is a transitional area located on the outskirts of the city in which there is a transition in appearance from city to village or from village to city. Sungai Beliang Village, Pal Lima Village and Rengas Kapuas Village are examples of peri-urban areas that have experienced rapid growth rates in the last 15 years. Rapid growth makes peri-urban areas a target in providing adequate social facilities to facilitate community activities and encourage population movements that can trigger changes in land cover.

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the availability of social facilities on changes in land cover at the research site. This research method uses quantitative methods with map interpretation analysis techniques, supervised classification, overlay, buffering analysis, linearity test and Pearson correlation analysis. The data sources used are google earth time series data in the last 15 years, the results of documentation, observations and interviews.

Based on the analysis that has been done, there is a very weak relationship between the availability of social facilities and changes in land cover. The results also show that changes in land cover in peri-urban areas are dominated by the development of residential land and the distribution of social facilities which tends to be dense in parts that approach urban features, dominated by educational and religious facilities.

Key words: *peri urban area, social facilities, land cover*